

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam menerapkan riset penelitian terkait Pengaruh Terpaan Pemberitaan Pembunuhan Brigadir J di Instagram Terhadap Tingkat Kepercayaan Lembaga Polri Dalam Penyelesaian Kasus, penulis melakukan pencarian terkait penelitian sebelumnya. Pada tinjauan pustaka ini, terdapat sebanyak lima literatur yang berguna untuk menuntun peneliti agar tak kehilangan arah saat melakukan penelitian.

*State of The Art* (SoTA) merupakan pernyataan yang diberikan oleh peneliti dalam sebuah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan orisinalitas dan kebaruan dari hasil penelitian tersebut. *State of The Art* ini digunakan untuk membandingkan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan, dengan tujuan untuk membuktikan keasliannya.

Penjelasan lebih lengkap mengenai lima literatur penelitian, bisa dilihat pada tabel di bawah ini. Penelitian terdahulu yang dipilih juga sesuai dan berkesinambungan dengan penelitian penulis. Oleh karena itu, dipilihnya lima literatur yang sudah penulis seleksi sesuai dengan bahasan yang serupa maka bisa dijadikan sebagai bahan acuan dan rujukan yang nantinya akan menunjang kerangka berpikir penelitian ini. Di bawah ini beberapa kajian literatur yang memiliki kemiripan fokus pembahasan dengan penelitian yang penulis buat:

Tabel 2. 1  
**Penelitian Terdahulu**

Penulis	Thesa Mustika (Universitas Muhammadiyah Malang, 2021) <sup>11</sup>
Judul	Pengaruh Intensitas Terpaan Instagram @adamautismfamily Terhadap Persepsi Siswa Mengenai Autisme (Studi Pada Siswa SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang).
Latar Belakang	Penelitian ini di latar belakang dengan adanya perbedaan persepsi antara pemahaman mengenai penyandang autisme oleh KEMENKES RI dan Masyarakat awam. Salah satu akun media social Instagram @adamautismfamily memberikan tayangan edukatif soal autisme untuk memberikan pemahaman dan lebih aware. Tujuan penelitian ini adalah ingin melihat apakah ada pengaruh persepsi remaja terhadap autisme setelah melihat tayangan yang ada pada akun @adamautismfamily.
Metode Penelitian	Kuantitatif
Hasil Pembahasan	Untuk hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel terpaan tayangan Instagram @adamautismfamily terhadap persepsi siswa. Hasilnya kemudian bisa ditarik kesimpulan yaitu ada perbedaan signifikan pada persepsi siswa mengenai autisme sebelum melihat tayangan dan sesudah melihat tayangan.

<sup>11</sup> Mustika, Thesa. 2021. *Pengaruh Intensitas Terpaan Instagram @adamautismfamily terhadap Persepsi Siswa Mengenai Autisme (Studi Pada Siswa SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang)*. Skripsi, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Penulis	Muhammad Rizky Martinoes (Universitas Islam Riau, 2022) <sup>12</sup>
Judul	Pengaruh Terpaan Media Pada Akun @localprideindonesia di Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FIKOM UIR
Latar Belakang	Latar belakang dalam penelitian ini diawali dengan fenomena <i>local brand</i> yang sedang marak dan menjadi sorotan masyarakat terlebih pada generasi milenial. Hal tersebut dibarengi dengan trend fashion di kalangan milenial atau biasa disebut OOTD. Salah satu akun media sosial Instagram @localprideindonesia selalu memberikan konten gaya berpakaian dan produk-produk Indonesia yang bagus dan sedang trend. Jumlah pengikut Instagram tersebut juga sudah terbilang banyak yaitu 522 ribu. Adanya trend fashion dan local brand membuat masyarakat menjadi konsumtif untuk membeli produk fashion.
Metode Penelitian	Kuantitatif
Hasil Pembahasan	Dari responden sebanyak 90 orang dapat dihasilkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Adanya hubungan yang kuat antara variabel pengaruh terpaan dengan variabel perilaku konsumtif.

<sup>12</sup> Martinoes, Muhammad Rizky. 2022. *Pengaruh Terpaan Media Pada Akun @localprideindonesia di Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FIKOM UIR*. Skripsi, Pekanbaru: Universitas Islam Riau.

Penulis	Diana Kusumardani Saputri (UPN Veteran Jakarta, 2020) <sup>13</sup>
Judul	Pengaruh Terpaan Pemberitaan RUU KPK Di Kompas TV Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Kepada Pemerintah
Latar Belakang	Pada penelitian ini diawali dengan banyaknya mahasiswa yang melakukan aksi unjuk rasa atas penolakan rancangan undang-undang KPK pada tahun 2019. Banyaknya pemberitaan mengenai unjuk rasa tentang RUU KPK membuat media menjadikan isu tersebut sebagai berita yang sering dicari. Peneliti bertujuan untuk mencari tahu apakah terpaan media dapat mempengaruhi kepercayaan mahasiswa kepada pemerintah atas persoalan RUU KPK.
Metode Penelitian	Kuantitatif
Hasil Pembahasan	Hasil dari penelitian menunjukan terpaan pemberitaan RUU KPK di Kompas TV dengan tingkat kepercayaan mahasiswa kepada pemerintah memiliki korelasi kuat, hasilnya menunjukan ke arah yang negatif.

<sup>13</sup> Saputri, Diana Kusumardani. 2020. *Pengaruh Terpaan Pemberitaan RUU KPK di Kompas TV Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Kepada Pemerintah*. Skripsi, Jakarta: UPN Veteran Jakarta.

Penulis	Yanuba Nurmalingda, Dian Purworini (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022) <sup>14</sup>
Judul	Pengaruh Instagram Sebagai Media Pemberitaan Covid-19 Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta)
Latar Belakang	Seluruh dunia pada akhir tahun 2019 sedang dilanda bencana penyakit global yaitu coronavirus. Kondisi tersebut mengakibatkan sejumlah negara melakukan lockdown, dimana masyarakat tidak boleh keluar rumah sampai keadaan dapat terkendali. Untuk itu masyarakat sangat butuh informasi setiap harinya bagaimana kondisi saat itu. Media social misalnya menjadi sarana penyampaian berita soal virus Corona. Pada penelitian peneliti ingin mencari apakah pemberitaan covid 19 yang tersebar di Instagram dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan publik dalam hal ini keterwakilan public adalah mahasiswa.
Metode Penelitian	Kuantitatif
Hasil Pembahasan	Pada penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y) dapat dijelaskan bahwa Instagram sebagai media pemberitaan Covid berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa. Besaran Pengaruh yang dihasilkan sebesar 38.6%.

<sup>14</sup> Yanuba N dan Dian Purworini. 2022. *Pengaruh Instagram Sebagai Media Pemberitaan Covid 19 Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Jurnal Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Unikom. Vol. 6 No. 1. 2022. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/common>.

Penulis	Ainun Sakinah Dauhan, Aswar Tahir (Universitas Hasanuddin Makassar, 2021) <sup>15</sup>
Judul	Pengaruh Terpaan Informasi Melalui Media Sosial Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Mengenai Vaksin Corona Sinovac Bagi Kesehatan di Makassar
Latar Belakang	Media sosial merupakan media yang paling digunakan oleh masyarakat karena keunggulan cepat dan praktis. Postingan yang ada pada media sosial dapat mempengaruhi pemikiran khalayak yang mengkonsumsi salah satunya adalah berita tentang vaksin sinovac dimana menuai pro kontra apakah vaksin tersebut dapat bekerja dengan baik atau tidak. Kota makassar merupakan kota yang termasuk mengalami hambatan dalam melakukan vaksinasi karena terlalu banyak berita yang beredar sehingga mempengaruhi pemikiran masyarakat. Untuk itu peneliti ingin mencari tau apakah ada pengaruh antara terpaan informasi di media sosial terhadap tingkat kepercayaan masyarakat mengenai vaksin corona sinovac bagi kesehatan di kota Makassar.
Metode Penelitian	Kuantitatif
Hasil Pembahasan	Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan total sampel sebanyak 400 responden. Hasilnya tingkat terpaan informasi vaksin Sinovac terhadap pengguna media sosial di kota Makassar masuk kedalam kategori tinggi sebesar 82% sementara tingkat kepercayaan masyarakat terhadap vaksin Sinovac di kota Makassar ada pada kategori ragu dengan persentase sebesar 38%.

<sup>15</sup> Ainun Sakinah D dan Aswar Tahir. 2021. *Pengaruh Terpaan Informasi Melalui Media Sosial Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Mengenai Vaksin Corona Sinovac Bagi Kesehatan di Makassar*. Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik. Vol. 25 No. 2. 2021. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jpkop/article/view/3989>.

Penelitian pertama, dengan judul Pengaruh Intensitas Terpaan Instagram @adamautismfamily terhadap Persepsi Siswa Mengenai Autisme (Studi Pada Siswa SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang) ditulis oleh Thesa Mustika. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengaruh tayangan pada Instagram @adamautismfamily terhadap persepsi siswa tentang penyakit autisme. Menggunakan teori kultivasi kemudian hasil dari penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara terpaan Instagram dengan persepsi mahasiswa.

Penelitian kedua, Pengaruh Terpaan Media Pada Akun @localprideindonesia di Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FIKOM UIR ditulis oleh Muhammad Rizki Martinoes. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar unggahan akun @localprideindonesia di Instagram berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Pada penelitian ini memiliki kesamaan dalam metode survei yaitu menggunakan purposive sampling dengan sample yang dimiliki oleh penelitian ini ada sebanyak 90 orang responden. Letak perbedaan ada pada objek penelitian dimana pada penelitian tersebut langsung menentukan satu akun Instagram yang ingin diteliti.

Penelitian ketiga, berjudul Pengaruh Terpaan Pemberitaan RUU KPK Di Kompas TV Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Kepada Pemerintah ditulis oleh Diana Kusumardani Saputri. Pada penelitian ini memiliki variabel yang sama yaitu tentang terpaan media dan kepercayaan. Letak yang berbeda dari penelitian ialah teori yang digunakan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan pengaruh antara terpaan media dengan tingkat kepercayaan.

Literatur keempat berupa jurnal, dengan judul Pengaruh Instagram Sebagai Media Pemberitaan Covid 19 Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta). Penelitian ini ditulis oleh Yanuba Nurmalinda dan Dian Purworini. Peneliti menetapkan untuk mencari seberapa besar pengaruh instagram sebagai media pemberitaan covid terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa. Dalam penelitian tersebut memiliki letak perbedaan pada teori yang digunakan. Metode pengumpulan sample yang digunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 97 responden. Uji validitas dengan menggunakan rumus *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha*. Metode analisisnya adalah metode kuantitatif dengan uji asumsi klasik, uji regresi, dan uji korelasi.

Penelitian Kelima, Pengaruh Terpaan Informasi Melalui Media Sosial Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Mengenai Vaksin Corona Sinovac Bagi Kesehatan di Makassar. Jurnal ini ditulis oleh Ainun Sakinah Dauhan dan Aswar Tahir. Peneliti menggunakan teori Stimulus-Respon-Organism dalam penelitian ini yang berasal dari ilmu psikologi. Penarikan *sampling* yang digunakan dengan cara *Cluster Random Sampling* sehingga didapat jumlah *sampling* 400 responden. Penelitian ini memiliki hasil adanya pengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan masyarakat, namun korelasi dari kedua variabel berada pada kategori lemah dengan perolehan nilai 0.217.



## 2.2 Teori *Uses and Effect*

Teori *Uses and Effect* menerangkan hubungan antara komunikasi yang disampaikan melalui media massa dengan efek yang ditimbulkan kepada penggunaan media massa. Teori *uses and effect* pertama kali digagaskan oleh Sven Windahl (1979) yang merupakan professor studi komunikasi asal Swedia, teori yang digagaskan oleh Sven yaitu teori gabungan antara teori *uses and gratification* dengan teori tradisional yaitu mengenai efek dari media massa. Bahasannya di teori *uses and effect* suatu kepuasan hanya menjadi salah satu faktor yang menyebabkan penggunaan media saja.<sup>16</sup> Sementara, teori *uses and gratification* menjelaskan tentang penggunaan media yang ditentukan kebutuhan dasar seseorang. Adapun konsep utama pada teori ini merupakan *use* atau penggunaan itu sendiri dengan asumsi dasar bagaimana penggunaan media dapat menghasilkan banyak efek terhadap seseorang.

Konsep penggunaan media atau *use* menurut Sven Windahl adalah bagian yang terutama dalam teorinya. Hal pengetahuan terkait penggunaan media dan penyebab dapat memprediksi hasil dari proses komunikasi massa.<sup>17</sup> Korelasi antara penggunaan dan efeknya akan memperoleh dalam bentuk yang berbeda, yakni:

1. Efek (*Effect*) adalah penggunaan suatu media hanya dianggap berperan sebagai perantara dan hasilnya akan ditentukan oleh isi media.
2. Konsekuensi (*Consequence*) adalah hasil yang didapat akibat penggunaan tidak dari isi media.

---

<sup>16</sup> Kriyantono. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Group. Hal.208.

<sup>17</sup> Sendjaja, Sasa Djuarsa. 2014. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka. Hal.43.

3. Konsefek (*Conseffect*) hasil yang didapat berasal dari keduanya yaitu dampak penggunaan media dan dari isi media.

Apabila dihubungkan dengan penelitian penulis, maka teori *uses and effect* akan menekankan kepada penggunaan media sosial Instagram sebagai kebutuhan informasi, sehingga apakah penggunaan tersebut efektif dan bisa menghasilkan efek bagi penggunanya.

## **2.3 Landasan Konsep**

### **2.3.1 Terpaan Media**

#### **A. Pengertian Terpaan Media**

Terpaan media menurut Effendy (2009), adalah keadaan terkena kepada khalayak oleh pesan-pesan yang disebarkan oleh media massa.<sup>18</sup> Terpaan media merupakan suatu kondisi yang dirasakan oleh pengguna yang diterpa sebuah konten dari media massa yang dalam hal ini media yang dimaksud ialah Instagram yang pada era sekarang merupakan bagian Media baru (*New Media*) pada media massa. Menurut Rosengren dalam Kriyantono, Terpaan media adalah penggunaan media yang terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis isi media, media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan. Tolak ukur terpaan media dapat melalui frekuensi, durasi, dan atensi dari individu.<sup>19</sup> Sementara pesan yang disampaikan bisa dalam bentuk audio, visual, atau audio-visual.

Berdasarkan sejumlah definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Terpaan media ialah kegiatan melihat, membaca dan mendengar pesan berita yang

---

<sup>18</sup> Effendy, Onong Uchjana, Op.Cit., Hal.124.

<sup>19</sup> Kriyantono. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Group. Hal.207.

disampaikan dalam waktu yang intens sehingga dapat merasakan efek dari pesan yang telah dikonsumsi. Pengguna media yang telah memperoleh informasi, wawasan dan perilaku yang dihasilkan artinya telah merasakan Terpaan pesan media.

## **B. Indikator Terpaan Media**

Ardianto menjabarkan ada 3 indikator yang dapat menjadi alat ukur terpaan media, yaitu:<sup>20</sup>

- 1) Frekuensi, yaitu rutinitas atau berapa kali seseorang menggunakan media dan mengkonsumsi isi pesan dari media.
- 2) Durasi, yaitu berdasarkan berapa lama seseorang menggunakan media dan mengkonsumsi isi pesan dari media.
- 3) Atensi, yaitu tingkat perhatian yang diberikan seseorang dalam menggunakan media untuk mengkonsumsi isi pesan media

Dalam ketiga indikator diatas penulis dapat menjabarkan fokus penelitian bagaimana efek yang didapat dari pengguna media. Penelitian ini yaitu pengaruh terpaan pemberitaan pada media sosial khususnya Instagram dalam pengukuran Frekuensi pada penelitian ini yaitu mengukur seberapa sering masyarakat dalam hal ini mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional Angkatan 21 untuk membaca berita mengenai kasus pembunuhan Brigadir J setiap harinya di Instagram sehingga pesan yang disampaikan dapat dimengerti dan diperhatikan.

---

<sup>20</sup> Ardianto. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Hal.124.

Pada indikator kedua yaitu Durasi, penulis akan meneliti seberapa lama waktu yang diluangkan untuk membaca dan mengikuti topik berita mengenai kasus pembunuhan Brigadir J. Kemudian pada indikator Atensi, penulis akan meneliti seberapa fokus seseorang menyimak isi pesan dari Instagram mengenai berita pembunuhan Brigadir J tanpa melakukan kegiatan lain atau tanpa terdistraksi pada berita lain dan memahami dengan baik isi pesan yang diterima.

### 2.3.2 Tingkat Kepercayaan

#### A. Pengertian Kepercayaan

Definisi kepercayaan (*trust*) menurut Damsar (2009) dalam *Oxford English Dictionary* menjelaskan *confidence in* yang artinya yakin pada dan *reliance on* yang bermakna percaya atas beberapa kualitas atau atribut sesuatu atau seseorang, atau kebenaran suatu pernyataan.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini tinggi dan rendahnya kepercayaan masyarakat kepada lembaga Polri sangat ditentukan oleh bagaimana persepsi masyarakat terhadap kompetensi, moralitas, dan tanggung jawab Polri dalam penyelesaian kasus dan penegakan hukum. Kepercayaan terhadap suatu lembaga sangatlah penting untuk meningkatkan citra dan mengukur kualitas kinerja suatu lembaga, begitu dengan lembaga Polri dibutuhkan kepercayaan masyarakat.

Dwiyanto dalam bukunya yang berjudul “Mengembalikan Kepercayaan Publik Melalui Reformasi Birokrasi” menjelaskan Kepercayaan publik adalah hasil penggabungan dari pengetahuan kognitif publik terhadap suatu institusi pemerintahan termasuk pejabatnya, jalinan emosional publik dengan pelbagai institusi pemerintahan dan pejabatnya, seraya penilaian mengenai perilaku dari

---

<sup>21</sup> Damsar dan Indriyani. 2016. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Prenadamedia Group. Hal.187.

institusi penyelenggara layanan publik juga kegiatan pemerintahan, yang diinteraksi ketiganya dapat menunjukkan tingkat kepercayaan publik kepada institusi pemerintah.<sup>22</sup>

## B. Indikator Kepercayaan

Indikator tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian penulis ini terdiri dari 5 indikator yang diambil dari buku Robbin dan Judge (2011) dengan judul buku *Organizational Behavior*.<sup>23</sup>

- 1) Integritas, integritas yang dimaksud adalah menunjukkan komitmen, kejujuran dan kebenaran dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- 2) Kompetensi, dalam menjalankan tugas lembaga polri harus memiliki kompetensi yang memadai agar dapat memberikan hasil yang diinginkan oleh banyak pihak.
- 3) Konsistensi, yaitu berupa tindakan yang berulang guna membangun kepercayaan, kemampuan dalam memprediksi dan penilaian yang baik dalam penanganan suatu situasi.
- 4) Loyalitas, setiap lembaga pemerintahan sebuah negara harus memiliki kesetiaan baik terhadap negaranya maupun masyarakatnya.
- 5) Keterbukaan, terbuka akan pengungkapan dan komunikasi yang diberikan.

Indikator di atas dianggap dapat mewakili pengujian pada variabel Y. Alasan kepercayaan dalam diri mahasiswa akan terbentuk apabila 5 indikator tersebut dapat diyakini oleh Mahasiswa kemudian dilakukan dan dibuktikan oleh Polri.

---

<sup>22</sup> Dwiyanto, Agus. 2011. *Mengembalikan Kepercayaan Publik Melalui Reformasi Birokrasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Hal.16.

<sup>23</sup> Stephen P. Robbins. 2003. *Perilaku Organisasi; Alih Bahasa*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia. Hal.203.

Dengan mengacu pada indikator di atas peneliti akan menguji tingkat kepercayaan mahasiswa kepada lembaga polri dalam penyelesaian kasus pembunuhan Brigadir J.

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah tanggapan sementara berdasarkan masalah penelitian, rumusan atau tanggapan tersebut dibuatkan dengan dibentuknya pertanyaan. Sementara jawaban yang didasarkan pada sebuah teori yang *relevan* dan belum berdasarkan fakta yang didapatkan melalui pengumpulan sebuah data.<sup>24</sup>

Dari uraian yang disebutkan hipotesa yang penulis ambil sebagai berikut:

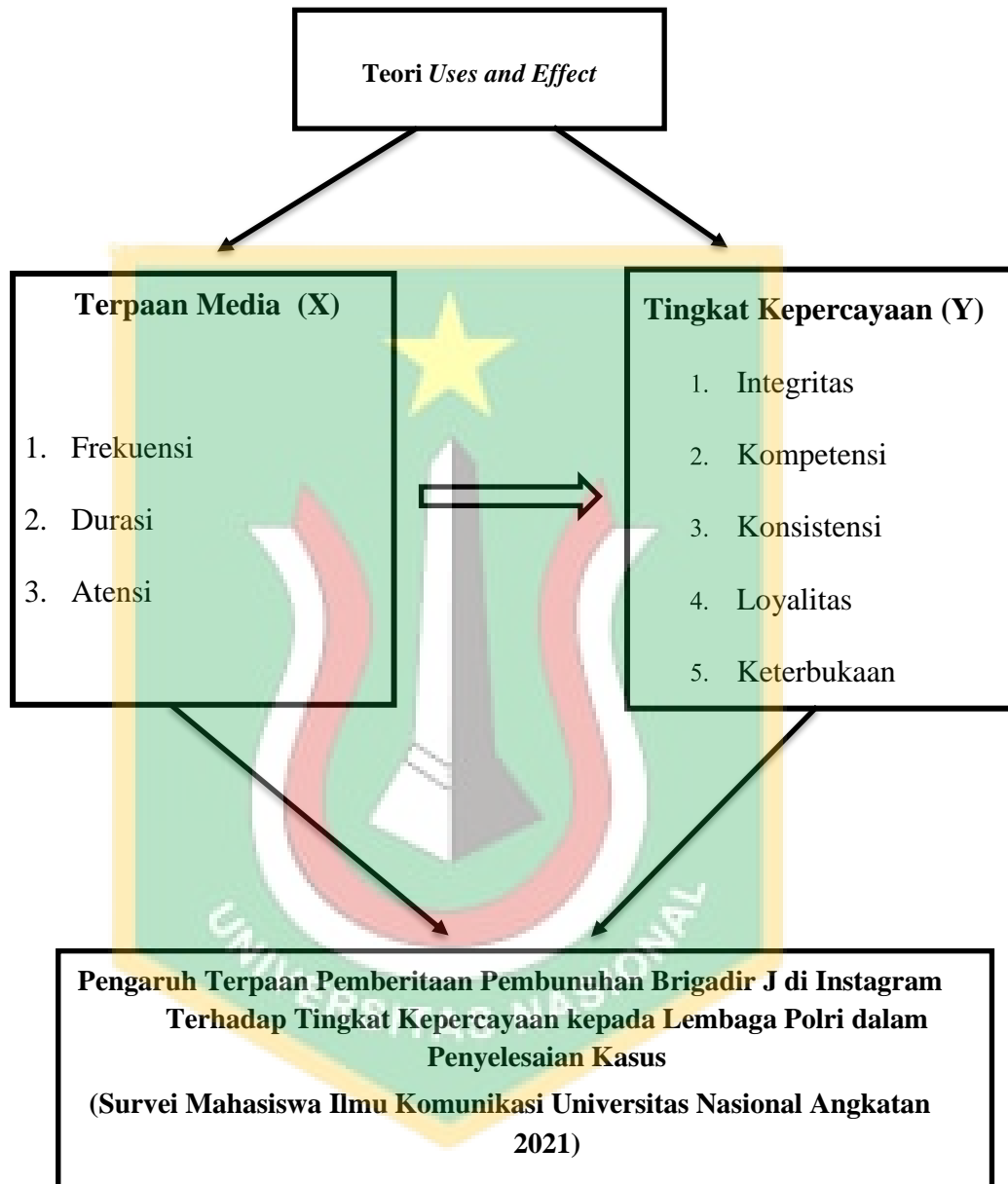
H<sub>0</sub> = Tidak berpengaruh besar antara Terpaan Pemberitaan Pembunuhan Brigadir J di Instagram terhadap Tingkat Kepercayaan kepada Lembaga Polri dalam penyelesaian kasus di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional Angkatan 2021

H<sub>a</sub> = Berpengaruh besar antara Terpaan Pemberitaan Pembunuhan Brigadir J di Instagram terhadap Tingkat Kepercayaan kepada Lembaga Polri dalam penyelesaian kasus di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional Angkatan 2021

---

<sup>24</sup> Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal.70.

## 2.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran di atas menggambarkan alur pikir dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.